

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Pendekatan ini mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah menggunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.² Dalam penelitian ini akan diuji mengenai pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and*

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105.

² *Ibid*, hal. 106

Explaining terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian Eksperimental (Eksperimental murni, kuasi, lemah dan subjek tunggal) dan Non Eksperimental (deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan).³ Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian dengan cara memberi perlakuan tertentu pada beberapa kelompok dan adanya kontrol untuk perbandingan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design*. *Quasi Eksperimen Design* yaitu penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol. Variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵ Jadi penelitian *Quasi Eksperimen Design* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok-kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak digunakan sepenuhnya dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian *Quasi Eksperimen* mengambil subyek pada peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas untuk diteliti., yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan di kelas

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 53.

⁴ Muhammad Khumaedi, *Pelatihan Analisis Statistika Penelitian Eksperimen Tiga Perlakuan Bagi Guru Guru SMK di Kota Semarang*, Jurnal rekayasa Rekayasa, Vol.14, No.2, 2016

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 3

eksperimen adalah menyajikan materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, sedangkan kelas kontrol menyajikan materi menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah diberikan *post-test* yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian baru dapat dilihat motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di dua kelas tersebut.

Desain penelitian kuasi eksperimen

R (KE)	X	O
<hr/>		
R (KK)	-	O

Keterangan:

R (KE) = Kelas Experimen

R (KK) = Kelas Kontrol

X = Perlakuan kelas eksperimen dengan model *Student Facilitator and Explaining*.

O = Angket motivasi dan tes untuk hasil belajar SKI yang diberikan kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model *Student Facilitator and Explaining* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Desain Penelitian dan Prosedur Eksperimen

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing tidak dipilih secara random.⁶ Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Dua kelompok yang ada diberi *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan hanya pada kelas eksperimen, dan terakhir diberikan *post-test*. Hal ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan suatu kelas yang sebelumnya tidak diberikan perlakuan dan stimulasi dengan setelah diberikan pada kelas yang sama. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan tes pemahaman konsep dan kuesioner (angket) sikap ilmiah, selanjutnya tes dan angket tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 116

Prosedur eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan meliputi:
 - a. Memilih dan merumuskan masalah
 - b. Perancangan penelitian
 - c. Pembuatan media pembelajaran
 - d. Validasi media pembelajaran dan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian, meliputi:
 - a. Pengelompokan sampel pada dua kelas penelitian.
 - b. Melaksanakan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian pemberian *post test* untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar SKI.
 - c. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran SKI sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran, 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lain. Misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran, 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini, 6)Penutup, yaitu guru memberikan kesimpulan.
3. Pengolahan dan analisis data
4. Menyimpulan hasil penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan variabel ini menjadi dua bagian antara lain:

- a. Variabel Bebas (*Independen Variable*). Variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain. Variabel ini bisa disebut variabel X adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.
- b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*) adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terkait karena kondisi atau variasinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain. Variabel ini bisa disebut dengan variabel Y adalah motivasi (Y1) dan hasil belajar (Y2).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁷ *Ibid*, hal. 60

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat oleh objek atau subjek.⁸ Berdasarkan banyaknya satuan analisis dalam suatu populasi, maka populasi dapat dibedakan atas dua jenis yaitu:⁹

a. Populasi Terbatas (*Definite Population*)

Populasi terbatas (*definite population*) dikatakan terbatas jika jumlah satuan analisis sebagai anggotanya dapat dihitung, dan jika dihitung maka perhitungan dapat berakhir.

b. Populasi Tak Terbatas (*In-definite Population*)

Populasi tak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Populasi dalam penelitian ini tergolong populasi terbatas. Populasi yang digunakan yaitu berjumlah dua kelas, seluruh peserta didik kelas V MI Podorejo yang berjumlah 49 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari jumlah populasi.¹⁰ Sebuah populasi tidak akan diteliti secara keseluruhan

⁸ VWS Jemiran, *BAB III Metodologi Penelitian*, (Unila: digilib.unila.ac.id, 2013), hal. 35

⁹ *Ibid*, hal. 77-78

¹⁰ Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal 138

mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga peneliti akan mengambil beberapa obyek untuk dijadikan sampel penelitian. Penyelidikan melalui sampel dilakukan dengan beberapa pertimbangan karena populasinya tak terhingga. peneliti akan mengambil beberapa obyek untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VB MI yang berjumlah 24 siswa.

3. Sampling Penelitian

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari suatu populasi. Manfaat sampling sangat besar diantaranya, dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga, dapat memperluas ruang lingkup, dan dapat meningkatkan ketelitian.¹¹ Cara yang ditempuh peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*. teknik *Simpel Random Sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.¹²

Berdasarkan hasil proses pengambilan sampel didapat kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 siswa dan kelas VA sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa.

¹¹ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Salatiga: Grasindo, 2004), hal. 77.

¹² Margono, *Metode Penelitian...*, hal. 126

D. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijamin dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, motivasi belajar, dan hasil belajar. Dalam penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket (kuesioner), sedangkan untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik menggunakan tes soal. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel diatas, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi

Nama Sekolah : MI Podorejo Sumbergempol

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : V/II

Tahun Ajaran : 2019/2020

Jumlah Soal : 32 butir

Bentuk : *Checklist*

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		Favourable	Unfavourable
Motivasi	Tekun menghadapi tugas	1,27	3,11
	Ulet menghadapi kesulitan	8,16	5,26
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	2,14	29,32
	Lebih senang bekerja mandiri	6,15	21,28
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	7,22	25,31
	Dapat mempertahankan pendapatnya	17,19	13,30
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	20,24	10,23
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	4,9	12,18
	Jumlah		32

Pedoman Penskoran Angket

Favourable		Unfavourable	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Tes Belajar Peserta Didik

Nama Madrasah : MI Podorejo Sumbergempol
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : V/II
 Jumlah Soal : 10
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level kognitif	Bentuk Tes	No. Soal
3.1 Mengetahui peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW	Akhir hayat Rasulullah SAW	3.1.1 Menjelaskan peristiwa haji wada'	C1	PG	1
			C1	Uraian	1
		3.1.2 Menjelaskan peristiwa sakit menjelang akhir hayat Rasulullah SAW	C1	PG	2
			C4	Uraian	5
		3.1.3 Menjelaskan peristiwa wafatnya Rasulullah	C1	PG	3
			C4	PG	5
	C2	Uraian	3		

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level kognitif	Bentuk Tes	No. Soal
		3.1.4 Menjelaskan dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah sebagai pegangan kaum muslimin	C2 C3	PG Uraian	4 4
		3.1.5 Menyebutkan hikmah dari peristiwa wafatnya Rasulullah	C1	Uraian	2

Pedoman penskoran hasil belajar

- a. Pilihan Ganda : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 5 x 1 = 5)
- b. Uraian : rubrik penilaian

No	Keterangan	Skor
1	Menjawab dengan benar dan lengkap skor 15 Menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap skor 10 Jawaban salah skor 2	15
2	Menjawab dengan benar dan lengkap skor 20 Hanya menjawab 3 poin skor 15 Hanya menjawab 2 poin skor 10 Jawaban salah skor 2	20
3	Menjawab dengan benar dan lengkap skor 20 Menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap skor 15 Jawaban salah skor 2	20
4	Menjawab dengan benar dan lengkap skor 15 Menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap skor 10 Jawaban salah skor 2	15
5	Menjawab dengan benar dan lengkap skor 25 Hanya menjawab 5 poin skor 20 Hanya menjawab 4 poin skor 15	25

No	Keterangan	Skor
	Hanya menjawab 3 poin skor 10 Hanya menjawab 2 poin skor 5 Jawaban salah skor 2	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.¹³

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes diberikan untuk mengetahui apakah dengan diberikan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ada pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam

¹³ Rijal Firdaos, *Metode Pengembangan Instrumen Pengukur Kecerdasan Spiritual mahasiswa*, Kudus: *journal.stainkudus.ac.id*, 2016, hal.. 380

mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.¹⁴

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar antara peserta didik yang diperlakukan dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* serta peserta didik yang tidak diberi perlakuan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Pemberian angket ini untuk memperoleh data yang akan yang digali dari responden. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket

¹⁴ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 31-32.

¹⁵ Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 102

tertutup yang dimaksud merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda check (√), responden tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner berkomunikasi langsung dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁶

Peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana gambaran terkait proses pembelajaran SKI di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

c. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 203

tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monograf, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁷ Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian dan juga foto-foto terkait kegiatan-kegiatan yang terdapat di madrasah yang diteliti.

H. Analisis Data

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Teknik analisa data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen Penelitian

Di dalam uji instrumen ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁹ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁰ Kriteria dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dan sebaliknya apabila dinyatakan tidak valid maka $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 Statistik For Windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{hitung} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

Y = Jumlah skor soal

X = Jumlah skor total (seluruh item)

¹⁹ Ristya Widi E, *Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*, Jurnal J.K.G. Unej Vol. 8, No. 1, 2011, hal. 35

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 205

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No	Kriteria Validitas	Nomor Item
1	Valid	2,3,5,7,9,10,11,13,14,15,17,18,20,26,27,28,29,30,32
2	Tidak Valid	1,4,6,8,12,16,19,21,22,23,24,25,31

Hasil perhitungan validitas angket terhadap 32 item pernyataan yang di uji coba menunjukkan terdapat 19 item yang tergolong valid yaitu 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 32 dan terdapat 13 item yang tergolong tidak valid yaitu 1, 4, 6, 8, 12, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 31.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Setelah di Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		Favourable	Unfavourable
Motivasi	Tekun menghadapi tugas	27 (1)	3,11
	Ulet menghadapi kesulitan	-	5,26 (19)
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	2,14	29,32 (16),(6)
	Lebih senang bekerja mandiri	15	28 (12)
	Cepat bosan pada tugas-	7	-

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		Favourable	Unfavourable
	tugas rutin		
	Dapat mempertahankan pendapatnya	17	13,30 (4)
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	20 (8)	10
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	9	18
	Jumlah	19	

Berikut ini item soal yang diberi tanda kurung (...) merupakan pengganti nomor item soal di atas 19 karena jumlah item soal yang valid adalah 19 item soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reabilitas menunjukkan bahwa instrument yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila data yang dihasilkan memang benar sudah dapat dipercaya, maka dapat diandalkan sesuai dengan kenyataannya, sehingga beberapa kalipun diambil tetap akan sama.²¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket/kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh

²¹ *Ibid*, hal. 207

metode *Student Facilitator And Explaining* terhadap motivasi belajar, sedangkan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan tes. Peneliti didalam menentukan reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 Statistik For Windows*. Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian, maka rumus untuk menghitung reliabelitas soal menggunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = jumlah soal

σ_i^2 = jumlah varian dari skor soal

σ_t^2 = jumlah varian dari skor total

Sedangkan untuk mencari rumus varians adalah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga r (*product momen*) pada table dengan $\alpha = 0,05$ jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka item soal tersebut dikatakan *reliable*.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 Statistik For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:²²

- 1) Jika nilai (*Sig*) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai (*Sig*) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Adapun hipotesis dalam pengujian homogenitas yaitu:

- 1) Jika nilai (*Sig*) > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data sama (homogen).
- 2) Jika nilai (*Sig*) < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dalam model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di dalam pembelajaran untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data

²² Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 152

sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi hal ini merupakan analisis inferensial.²³

Adapun yang digunakan peneliti untuk uji hipotesis adalah menggunakan uji *t-test* dan uji manova.

a. Uji t

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier multiples. Uji t digunakan untuk melihat hasil tes peserta didik dari kelompok eksperimen dan kontrol.²⁴ Peneliti menggunakan uji t dalam uji hipotesis meliputi uji perbedaan dua rata-rata pada kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VA). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Anova Dua Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova Dua Jalur dengan jenis uji *Multi Analysis of variance* (MANOVA). Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih. Uji *Multivariate* digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi grup variabel dependen. Pada aplikasi SPSS

²³ *Ibid*, hal. 15

²⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 140

memberikan 4 macam test signifikansi *Multivariate* (nilai F) yaitu Pillai Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, dan Roy's Largest Root digunakan untuk dua kelompok variabel dependen.²⁵ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2 . Dalam perhitungan, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 Statistik For Windows*. Adapun syarat dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

²⁵ Muzanip, *Statistika Pendidikan Lanjut*, (Bengkulu: Vanda, 2017), hal. 31